



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

Website : www.stkipgrisumenep.ac.id

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732

**SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

Nama : AINUR RASYID, M.Pd
NIDN : 0711118801
**Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI**

No	Judul	Jenis Karya	Hasil
1	Analisis Pertandingan Final Bulu Tangkis Tunggal Putri Pada Kejuaraan Yonex Thailand Open 2021	Artikel	19 %

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 13 Juni 2023


Pemeriksa

NGKIS_TUNGGAL_PUTRI_PADA_ KEJUARAAN_YONEX_THAILAND_ OPEN_2021..pdf

by Rasyid Ainur

Submission date: 13-Jun-2023 10:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2114960490

File name: NGKIS_TUNGGAL_PUTRI_PADA_KEJUARAAN_YONEX_THAILAND_OPEN_2021..pdf (130.88K)

Word count: 2917

Character count: 18262

Analisis Pertandingan Final Bulu Tangkis Tunggal Putri Pada Kejuaraan Yonex Thailand Open 2021

Moh Asmuni¹ – Ainur Rasyid² – Abdul Azis³

¹SMP N 5 Sumenep

^{2,3}STKIP PGRI Sumenep

Email: vivoasmoni@gmail.com, ainurrasid@stkipgrisumenep.ac.id,
azisyamhari@stkipgrisumenep.ac.id

Abstrak:

Prestasi di sektor tunggal putri Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, hal tersebut dikuatkan dengan ditunjukkan ranking dunia BWF bahwa peringkat terbaik putri Indonesia berada pada urutan nomor 33 atas nama Fitriani dan Ruselli Hartawan yang berada pada peringkat nomor 35. Hal ini menjadi sebuah permasalahan hal yang serius untuk dibenahi pada sektor tunggal putri yang tidak berada pada peringkat 10 di BWF. Tata cara riset ialah prosedur ataupun metode ilmiah buat memperoleh informasi dengan tujuan tertentu. Lewat riset deskriptif ini periset hendak menguraikan yang sesungguhnya terjalin menimpa kondisi saat ini ini yang lagi diteliti. Pada hasil penelitian ini bahwa seorang peringkat 1 dunia tunggal putri tidak menjamin bahwa dirinya akan selalu juara, di mana pada pertandingan final Toyota Thailand Open 2021 mempertemukan Final dari peringkat 1 dunia Tai Tzu Ying (China Taipei) dan peringkat 4 dunia Carolina Marin (Spanyol) data peringkat tersebut berdasarkan data di BWF. Dimana pada pertandingan tersebut dimenangkan oleh Carolina Marin dengan skor 21-19 dan 21-17 secara dua game langsung. Secara garis besar pada gambar di atas menunjukkan statistic Teknik permainan yang tidak jauh berbeda oleh kedua pemain, akan tetapi Carolina marin lebih unggul pada hal Efektivitas pertahanan dan serangan serta pada hal umum yang menggambarkan pada kondisi psikologi bertanding

Kata kunci: Bulutangkis, Tunggal Putri, Yonex Thailand Open 2021

1. Pendahuluan

Permainan olahraga bulutangkis merupakan olahraga tangan yang banyak diminati di penjuru dunia (Juang, 2015), Berolahraga bulutangkis diketahui dengan berolahraga yang banyak memakai pergelangan tangan. Permainan olahraga ini merupakan olahraga yang mengutamakan komponen fisik power dan speed, Olahraga ini banyak disukai mulai usia anak-anak sampai dewasa. Olahraga bulutangkis ini tidak harus dimainkan oleh pria saja wanita pun bisa memainkannya. Permainan ini tidak memerlukan tempat yang wajib luas cuma dimensi panjang 13,40 m serta lebar 6,10 m serta jaring net dimensi 1,55 m (James, 2009). lapangan game berupa persegi 4 serta dibatasi oleh net buat memisahkan antara wilayah game sendiri serta wilayah game lawan. Olahraga ini bisa dilakukan individual (*single*) dalam artian satu lawan satu atau *double/ganda* (pasangan), dan menggunakan alat bantu yang dinamakan Raket dan *shuttlecock* sebagai obyek yang dipukul, seorang pemain bulutangkis dituntut memiliki beberapa faktor penunjang yaitu Latihan yang dilakukan secara intensif dan bertahap sehingga memiliki teknik pukulan yang bagus. Olahraga ini bisa dilakukan di *outdoor* dan indoor lapangan untuk menghasilkan atlet terbaik atau berprestasi tentunya tidak luput dari yang namanya pelatih atau *coach*. Olahraga bulutangkis biasanya terdapat beberapa klub yang memiliki tujuan berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh secara jasmani maupun rohani serta ada yang memiliki tujuan berlatih untuk dapat mencapai suatu prestasi dan mampu mengharumkan nama negara di tingkat nasional maupun internasional. Bulutangkis adalah permainan yang membutuhkan kemampuan fisik yang tinggi untuk mencetak

poin. Keterampilan gerak kaki yang disebut juga dengan footwork, pukulan servis, pukulan *lob* atau *clear*, *drop shot*, *smash hit*, *drive shot* atau horizontal, dan servis balik, harus dikuasai dalam olahraga bulutangkis ini. Para pemain harus menguasai seluruh lapangan. Dalam permainan bulu tangkis, smash merupakan pukulan yang paling efektif untuk membunuh lawan. Apalagi disertai dengan lompatan, pukulan smash akan lebih kompleks dan cepat karena ayunan badan saat melakukan jumping smash yang lebih besar dikeluarkan sehingga *shuttlecock* jatuh lebih kompleks dan cepat. Akan sulit bagi lawan untuk membalas pukulan dengan memukul dengan keras, tajam, dan terarah. Dalam suatu kejuaraan yang merupakan ajang unjuk kemampuan atlet juga tidak lepas dari kesalahan yang bisa disebut *Unforced error and error*.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenang dalam pertandingan bulu tangkis adalah pemain yang paling sedikit melakukan *technical unforced error*. *Unforced error* tidak perlu dilakukan dan terjadi karena kesalahan seseorang. *Unforced error* terdiri dari *Fault*, *Netting Failed*, *Out* (Juang, 2015; Putri, 2013; Supriyanto & Rasyid, 2018). Bulutangkis merupakan olahraga yang sangat populer di dunia terutama di Indonesia. Banyak legenda pebulutangkis yang terlahir di negara Indonesia seperti Susi Susanti, Ivana lee, Minarni Soedaryanto, Verawaty Fajrin, Tati Sumirah, Rosiana Tendean, Retno Kustiyah, dan Imelda Wiguna pada spesialisasi di masing-masing nomor pada eranya. Tidak mudah dalam mencapai sebuah prestasi yang gemilang seperti mereka tentunya dengan tekun berlatih serta kerja keras atlet dalam mencapai target. Prestasi di sektor tunggal putri Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, hal tersebut dikuatkan dengan ditunjukkan ranking dunia BWF bahwa peringkat terbaik putri Indonesia berada pada urutan nomor 33 atas nama Fitriani dan Ruselli Hartawan yang berada pada peringkat nomor 35. Hal ini menjadi sebuah permasalahan hal yang serius untuk dibenahi pada sektor tunggal putri yang tidak berada pada peringkat 10 di BWF. Berbeda dengan nomor yang lainnya seperti tunggal putra, ganda putra, ganda putri, dan ganda campuran yang mempunyai 10 besar peringkat BWF. Karena pemain yang tidak mempunyai peringkat 10 dunia tidak akan berlaga pada perhelatan Olimpiade tentu ini menjadi pengurangan dalam penargetan memperoleh medali di ajang tersebut. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menganalisa melalui sebuah penelitian yang terfokus pada tunggal putri yakni dengan mengangkat sebuah penelitian “Analisis Pertandingan Final Bulu Tangkis Tunggal Putri Pada Kejuaraan Yonex Thailand Open 2021” dikarenakan pada kejuaraan tersebut banyak diikuti oleh pebulutangkis putri peringkat 10 besar dunia di era pandemic COVID-19 sekarang ini.

2. Metode Penelitian

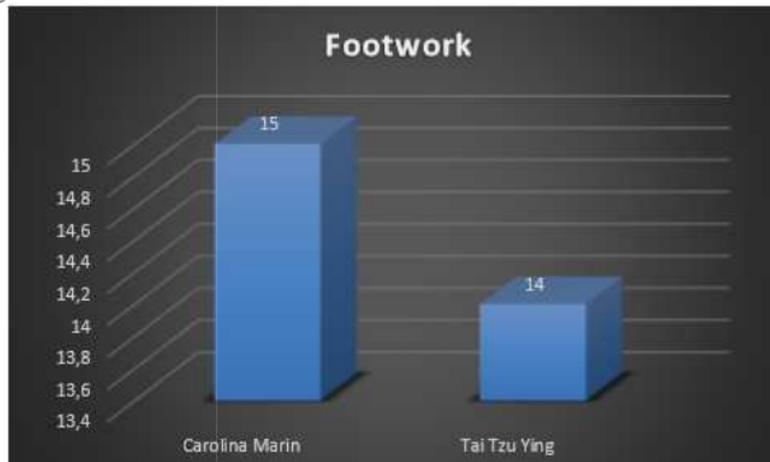
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian deskriptif dilakukan bertujuan mengetahui keberadaan variabel bebas, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas), tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Pertandingan Final Bulu Tangkis Tunggal Putri Pada Kejuaraan Yonex Thailand Open 2021.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan pengamatan atau observasi terhadap Pertandingan Final Bulu Tangkis Tunggal Putri Pada Kejuaraan Yonex Thailand Open 2021 yang mempertemukan Final dari peringkat 1 dunia Tai Tzu Ying (China Taipe) dan peringkat 4 dunia Carolina Marin (Spanyol) data peringkat tersebut berdasarkan data di BWF. Pengamatan dilakukan dengan pedoman pengamatan meliputi *footwork*, efektifitas servis, efektifitas pukulan, efektifitas pertahanan dan serangan.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS Versi 25 dan Aplikasi Microsoft Excel guna memudahkan penghitungan. Adapun statistik penghitungan yang digunakan pada penelitian ini adalah penghitungan mean dan persentase.

3. Hasil

Footwork merupakan teknik dasar bulutangkis untuk menghasilkan pukulan yang berkualitas, oleh karena itu harus dilakukan dalam posisi yang baik dan benar. Seorang pemain untuk bisa memukul dengan baik dan berkualitas harus mempunyai kecepatan gerak kaki, untuk itu harus latihan *footwork* dengan rajin, tekun dan benar. Adapun hasil *footwork* analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1: Hasil Analisis *Footwork*

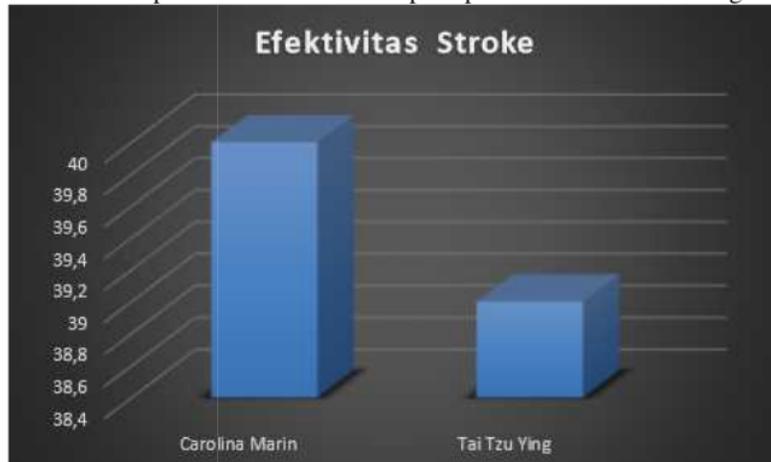
Pada grafik diatas merupakan sebuah hasil keseluruhan dari pengamatan pada Teknik *footwork* bulutangkis yang dihasilkan oleh kedua finalis tunggal putri antara Carolina Marin dan Tai Tzu Ying meliputi komponen sebagai berikut : Kecepatan mengubah arah, Kecepatan menguasai gerak ke depan, Kecepatan menguasai gerak ke belakang, dan Kecepatan Langkah. Di mana hasil tersebut menunjukkan Carolina Marin lebih unggul dari pada Tai Tzu Ying dengan angka 15 dan 14.



Gambar 2: Teknik Pukulan Servis

Pukulan awal atau servis (service) merupakan teknik dasar bulu tangkis yang sangat penting. Pebulu tangkis dunia semisal Kevin Sanjaya Sukumuljo sering memanfaatkan peluang dari servis untuk mendulang poin. Sebelum membahas soal servis, kita perlu mengetahui teknik dasar melakukan pukulan dalam olahraga bulu tangkis. Pada grafik diatas merupakan sebuah hasil keseluruhan dari pengamatan pada Teknik Servis bulutangkis yang di hasilkan oleh ke dua finalis tunggal putri antara Carolina Marin dan Tai Tzu Ying di mana pada ke dua pemain tersebut sama-sama mempunyai angka 5 artinya mempunyai kesamaan servis yang sangat baik.

Stroke dalam olahraga bulu tangkis diartikan sebagai gerakan persiapan pemain ketika hendak memukul shuttlecock. Adapun hasil stroke analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Efektivitas Stroke

Pada grafik diatas merupakan sebuah hasil keseluruhan dari pengamatan pada Teknik Stroke bulutangkis yang di hasilkan oleh ke dua finalis tunggal putri antara Carolina Marin dan Tai Tzu Ying meliputi komponen sebagai berikut :*Lob, Forehand, Backhand, Overhead, Drop Shot, Smash, Netting, Over Head Smash, dan Chop*. Dapat diketahui bahwa dari hasil kedua pemain tersebut sama-sama mempunyai Teknik stroke yang baik dengan angka 40 dan 39.

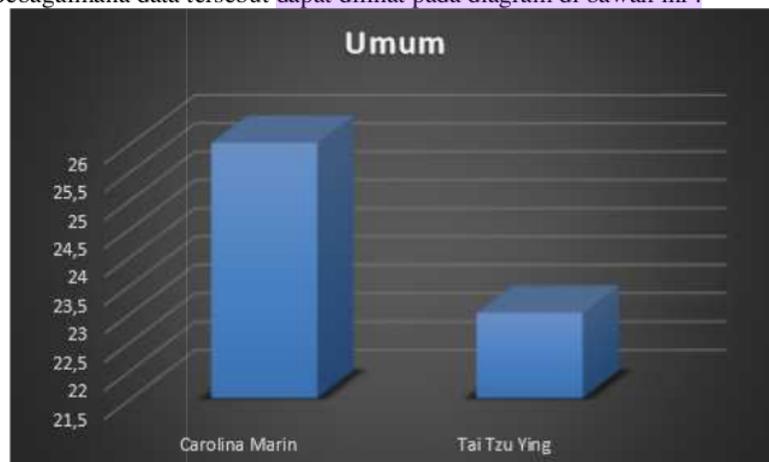
Efektivitas Pertahanan dan Serangan sangat diperlukan dalam sebuah permainan bulutangkis, kedua Teknik tersebut harus dimumpuni oleh para pemain profesional bulutangkis. Sebagaimana pada hasil penelitian ini menunjukkan data sebagai berikut :



Gambar 4: Efektivitas Pertahanan dan Serangan

Pada diagram di atas merupakan hasil gabungan dari beberapa komponen diantaranya adalah Power Pukulan, Antisipasi terhadap variasi pukulan lawan, Antisipasi smash mendadak dari lawan, Kecepatan reaksi terhadap smash lawan, Pengembalian smash, Konsistensi menerima smash, Instentif mengubah nama permainan, Instentif penyerangan, Timing penyerangan, Variasi Penyerangan, Variasi Stroke, Kelengkapan Stroke. Data ini menunjukkan bahwa Carolina Marin lebih unggul dari Tai Tzu Ying dengan angka 51 dan 47.

Hasil penelitian yang terakhir adalah secara umum lebih kepada faktor psikologi pertandingan. Sebagaimana data tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 5: Umum

Point umum di sini terdiri dari beberapa komponen diantaranya Ketenangan menguasai gangguan penonton, Kecepatan pembuatan keputusan, Adaptasi dengan kondisi lapangan, Reaksi terhadap keputusan wasit, Kemampuan mengatasi cedera ringan, Reaksi terhadap kesalahan sendiri. Secara keseluruhan data yang diperoleh kedua pemain tersebut lebih unggul Carolina Marin seperti ditunjukkan diagram di atas yaitu 26 dan 23.

4. Pembahasan

Bulu tangkis sangat populer di kalangan orang dari berbagai usia, dan popularitasnya semakin meningkat hingga pada sekarang ini. seorang atlet yang profesional harus mumpuni Teknik dasar yang merupakan penguasaan yang pokok yang harus dikuasai oleh setiap pemain yang meliputi “(1) cara memegang raket, terdiri dari pegangan jabat tangan, gebuk kasur, pegangan kampak atau pegangan Inggris dan pegangan backhand, (2) gerakan pergelangan tangan, (3) gerakan melangkah kaki atau *footwork*, (4) pemusatan pikiran atau konsentrasi” (Tohar, 1992). Adapun teknik pukulan menurut Tohar terdiri atas “(1) pukulan service, (2) pukulan lob, (3) pukulan drive, (4) pukulan dropshot, (5) pukulan pengembalian service, (6) pukulan smash” (Tohar, 1992).

Seperti pada hasil penelitian ini bahwa seorang peringkat 1 dunia tunggal putri tidak menjamin bahwa dirinya akan selalu juara, di mana pada pertandingan final Toyota Thailand Open 2021 mempertemukan Final dari peringkat 1 dunia Tai Tzu Ying (China Taipei) dan peringkat 4 dunia Carolina Marin (Spanyol) data peringkat tersebut berdasarkan data di BWF. Dimana pada pertandingan tersebut dimenangkan oleh Carolina Marin dengan skor 21-19 dan 21-15 secara dua game langsung. Gambaran efektifitas Teknik permainan dari kedua pemain tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6: Statistik Data Teknik Keseluruhan Pertandingan

Secara garis besar pada gambar di atas menunjukkan statistik teknik permainan yang tidak jauh berbeda oleh kedua pemain, akan tetapi Carolina Marin lebih unggul pada hal Efektivitas pertahanan dan serangan serta pada hal umum yang menggambarkan pada kondisi mental bertanding.

Footwork atau gerakan kaki mempunyai peranan yang sangat penting, karena permainan ini adalah permainan yang cepat dan berusaha *shuttlecock* tidak boleh jatuh di lantai. *Footwork* mempengaruhi posisi gerak tubuh, kecepatan menutup daerah lapangan ke segala arah dan bahkan mempengaruhi efektifitas pukulan. Menurut Subarjah, (2010) *Footwork* adalah gerakan Langkah-langkah kaki yang mengatur badan untuk mendapatkan posisi badan agar memudahkan pemain dalam melakukan gerakan memukul *shuttlecock* dengan posisinya.

Servis yaitu gerakan untuk memulai, sehingga *shuttlecock* berada dalam keadaan dimainkan, yaitu dengan memukul *shuttlecock* kelapangan lawan (James, 2009). Servis merupakan modal awal untuk bisa memenangkan pertandingan. Seorang pemain yang tidak bisa melakukan servis dengan benar akan terkena fault (Alhusin, 2007). Dikatakan bahwa servis adalah pukulan dengan raket menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangan lain secara diagonal dan bertujuan sebagai pembuka permainan dan merupakan pukulan dalam permainan bulutangkis (Tohar, 1992).

Permainan bulutangkis bersifat individual yang dapat dilakukan dengan satu orang melawan satu, atau dua orang melawan dua orang (Mangun et al., 2017). Olahraga ini bisa dimainkan satu lawan satu (*single*) atau dua lawan dua (*double*), dalam memainkannya dibutuhkan penguasaan teknik yaitu, cara memegang raket, pukulan forehand dan backhand, gerakan kaki (*footwork*), dan pemusatan pikiran dan konsentrasi. Adapun teknik pukulan yaitu, pukulan servis (*service*), *netting*, *drive*, *dropshot*, *lob*, dan *smash*. Teknik permainan bulutangkis yang meliputi *lob shot*, *dropshot*, *smash*, *drive*, dan *return service* (Pardiman et al., 2018).

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang bersifat multidimensional sehingga banyak faktor ikut berperan dalam mewujudkan keberhasilannya. Disamping faktor fisik, faktor mental pun memiliki peran yang sangat menentukan terutama ketika atlet melakukannya untuk mencapai puncak prestasi dalam situasi yang sangat kompetitif. Di lapangan sering kita lihat seorang atlet atau tim yang sudah mempunyai kemampuan fisik yang baik, teknik yang sempurna, dan sudah dibekali berbagai taktik, tetapi tidak dapat mewujudkannya dengan baik di arena pertandingan/perlombaan dan akhirnya mengalami kekalahan. Banyak ahli olahraga juga berpendapat bahwa tingkat pencapaian prestasi puncak sangat ditentukan oleh ketangguhan mental atlet dalam menghadapi pertandingan. Kalau kita perhatikan kemampuan fisik, taktik dan teknik pemain Indonesia tidak kalah dengan negara-negara lain. Namun, ketika dalam kondisi pertandingan atlet Indonesia sering tidak dapat mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimiliki secara maksimal. Hal tersebut disebabkan karena atlet Indonesia kurang mempunyai motivasi menjadi juara sehingga dalam latihan terlihat kurang bersemangat dan kurang berdisiplin.

Kesuksesan seorang atlet ditentukan berdasarkan tingginya motivasi berprestasi, karena dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri atlet akan menimbulkan upaya seorang atlet untuk menguasai tugasnya, mencapai hasil maksimum, mengatasi rintangan dan bangga terhadap kemampuan yang dimilikinya. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet, antara lain faktor individu yaitu kebutuhan/ kecemasan, minat, dan harapan/ keyakinan serta faktor lingkungan yaitu adanya norma standar yang harus dicapai, adanya situasi kompetisi, jenis tugas dan situasi menantang.

Kecemasan atau *anxiety* dapat dialami oleh semua orang yang berbentuk perasaan tegang, rasa tidak aman dan kekhawatiran. Taylor (1995) mengatakan bahwa kecemasan ialah suatu pengalaman subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dan ketidakmampuan menghadapi masalah atau adanya rasa aman. Adanya kecemasan yang berlebihan pada seorang atlet, nantinya akan memerlukan penanganan khusus saat latihan agar terbentuk kondisi psikologis yang dapat menunjang performa atlet bersangkutan. Perbedaan intensitas kecemasan tergantung kepada keseriusan ancaman dan efektivitas dari operasi-operasi keamanan yang dimiliki seseorang. Berbagai respons tubuh muncul akibat adanya kecemasan dalam diri, baik berupa respon fisiologis maupun respon psikologis. Respon psikologis yang muncul antara lain gelisah, tremor, gugup, bicara cepat dan tidak ada koordinasi, menarik diri, menghindar, gangguan perhatian, konsentrasi hilang, mudah lupa, salah tafsir, blocking, bingung, lapangan persepsi menurun, kesadaran diri yang berlebihan, khawatir yang berlebihan, obyektifitas menurun, takut kecelakaan, takut mati dan lain-lain, tidak sabar, tegang, neurosis, tremor, gugup yang luar biasa, sangat gelisah dan lain-lain. Melihat banyaknya respon negatif yang muncul dari kecemasan yang dialami oleh seseorang, tentunya akan mempengaruhi kondisi fisik dan performa.

Rasa percaya diri (*self confidence*) erat kaitannya dengan falsafah pemenuhan diri (*self fulfilling prophecy*) dan keyakinan diri (*self efficacy*). Seorang atlet yang memiliki rasa percaya diri yang baik, percaya bahwa dirinya akan mampu menampilkan kinerja olahraga seperti yang diharapkan. Lauster (1978) menjelaskan kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan- tindakannya, dapat merasa bebas melakukan hal yang disukainya dan bertanggung jawab

atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang dan memiliki dorongan untuk berprestasi.

5. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat kemampuan Teknik *Footwork* tunggal putri Final Toyota Thailand Open 2021 adalah 15 Carolina Marin dan Tai Tzu Ying 14.
- 2) Tingkat kemampuan Teknik *strok* tunggal putri Final Toyota Thailand Open 2021 adalah 40 Carolina Marin dan Tai Tzu Ying 39.
- 3) Tingkat kemampuan Teknik pertahanan dan serangan tunggal putri Final Toyota Thailand Open 2021 adalah 51 Carolina Marin dan Tai Tzu Ying 47.
- 4) Tingkat kemampuan mental bertanding tunggal putri Final Toyota Thailand Open 2021 adalah 26 Carolina Marin dan Tai Tzu Ying 23.

21

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi para atlet pemula sebaiknya lebih di matangkan tentang Teknik-Teknik dasar permainan bulutangkis seperti, pegangan raket, *footwork*, servis, Teknik serangan dan pertahanan.
- 2) Bagi para pelatih di daerah untuk lebih memperhatikan tentang Latihan fisik, Teknik, serta taktik dalam permainan bulutangkis pada waktu yang berbeda, selain itu atlet juga sering diberi motivasi tentang sejauh mana perkembangan dirinya.

6. Daftar Pustaka

- Alhusin, S. (2007). Gemar bermain bulutangkis. *Surakarta: CV Seti Aji*.
- James, P. (2009). *Belajar Bulu Tangkis*. Pionir Jaya.
- Juang, B. R. (2015). Analisis kelebihan dan kelemahan keterampilan teknik bermain bulutangkis pada pemain tunggal putra terbaik indonesia tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 3(1).
- Mangun, F. A., Budiningsih, M., & Sugianto, A. (2017). Model Latihan Smash Pada Cabang Olahraga Bulutangkis Untuk Atlet Ganda. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2), 78–89.
- Pardiman, P., Sugiharto, S., & RC, A. R. (2018). The Effects of Exercise & Coordination Eyes-Hand against Drop Shot Accuracy in Badminton Athletes. *Journal of Physical Education and Sports*, 7(1), 68–72.
- Putri, H. N. (2013). Analisis Pertandingan Bulutangkis Final Tunggal Putra pada Olimpiade Musim Panas XXX di London 2012. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 1(1).
- Subarjah, H. (2010). Hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis studi eksperimen pada siswa diklat bulutangkis FPOK-UPI. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, N. A., & Rasyid, A. (2018). Analisis Karakteristik Permainan Bulutangkis Tunggal Putra dan Tunggal Putri. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 167–171.

Tohar, M. (1992). Olahraga Pilihan Bulutangkis. *Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.*

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
2	repository.umrah.ac.id Internet Source	1%
3	repository.library.uksw.edu Internet Source	1%
4	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unesa.ac.id Internet Source	1%
6	journal.student.uny.ac.id Internet Source	1%
7	gladiator.ppj.unp.ac.id Internet Source	1%
8	fdocuments.net Internet Source	1%
9	materisoals.blogspot.com Internet Source	1%

10	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education Student Paper	1 %
12	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	1 %
13	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	1 %
14	www.bacaki.id Internet Source	1 %
15	eprints.uns.ac.id Internet Source	1 %
16	eprints.unwahas.ac.id Internet Source	1 %
17	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1 %
18	ojs.unm.ac.id Internet Source	1 %
19	ml.scribd.com Internet Source	1 %
20	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
21	repository.umsu.ac.id	

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On